

**MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN
BAHAN MANIPULATIF PADA SISWA KELAS I SEMESTER II
MI MA'ARIF BANYUADEM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun Oleh :

MUFTI INAYAH

NIM : 12485166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufti Inayah
NIM : 12485166
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN MANIPULATIF PADA SISWA KELAS I SEMESTER II MI MA’ARIF BANYUADEM TAHUN PELAJARAN 2013-2014”** adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Yang menyatakan,


Mufti Inayah
NIM. 12485166

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan skripsi

Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mufti Inayah

NIM : 12485166

Judul skripsi : **“Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Bahan Manipulatif Pada Siswa Kelas I Semester II MI Ma’arif Banyuadem Tahun Pelajaran 2013-2014”**

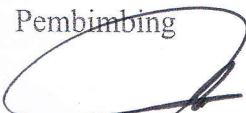
Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan demikian kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas agar dapat segera diujikan/munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Pembimbing



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP.196804051994031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/0056/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN
BAHAN MANIPULATIF PADA SISWA KELAS I SEMESTER II
MI MA'ARIF BANYUADEM TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mufti Inayah
NIM : 12485166
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa, 24 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si.

NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Dr. Usman, SS., M.Ag

NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II

Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd

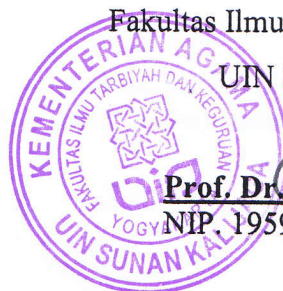
NIP. 19730709 200801 2 001 1

Yogyakarta, **17 JUL 2014**.....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya:

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

(QS, Al ‘Ashr ayat 1-3)¹

¹ Depag RI Al Qur an dan Terjemahnya (Jakarta : 1986), hlm.1099

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk

Almamaterku tercinta

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

MUFTI INAYAH, "Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Bahan Manipulatif Pada Siswa Kelas I Semester II MI Ma'arif Banyuadem Tahun Pelajaran 2013/2014" Skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran Matematika pada kelas I MI Ma'arif Banyuadem, Srumbung, Magelang masih banyak kekurangan dan rendahnya hasil belajar. Media yang digunakan guru belum maksimal dan kurang sesuai dengan karakteristik siswa, pendekatan metode tertentu belum mampu menggali potensi siswa, kurangnya pengetahuan nyata siswa yang diberikan guru berhubungan dengan materi pengajaran, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, penjelasan guru masih bersifat verbalisme karena metode ceramah kearah abstraksi konsep.

Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan dan mengelola pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk menerapkan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Matematika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, **pertama** penerapan metode demonstrasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dengan metode demonstrasi dan kegiatan akhir dengan evaluasi. Pada siklus I siswa belum paham dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Pada siklus II siswa sudah paham dan waktu pembelajaran ditambah. Sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika, **kedua** peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran meningkat, yang meliputi; memperhatikan penjelasan guru, senang mengikuti pembelajaran, bangga dan puas, lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran, aktif berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Rata-rata minat belajar siswa menggunakan metode demonstrasi pada siklus I meningkat menjadi 29,33%, pada siklus II rata-rata minat belajar siswa lebih meningkat lagi menjadi 69,32%. Sedangkan hasil belajar pada siklus I meningkat dengan nilai rata-rata 70,00, pada siklus II lebih meningkat menjadi 82,66. Peningkatan hasil belajar siklus I 16,67 dan siklus II 12,66 Berdasarkan pencapaian hasil KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 70, setelah dilakukan penelitian pada siklus I siswa yang mencapai KKM adalah 66,66%, dan pada penelitian siklus II siswa yang mencapai KKM adalah 86,66%.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَآلِ الْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ , أُمَّابَعْدُ .

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya. Hanya itulah ungkapan yang patut penulis panjatkan, atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta segenap umatnya yang mengikuti sunnah sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan sarana sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
2. Ketua dan Sekretaris Program Dual Model System Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si, selaku dosen pembimbing, terimakasih atas ilmu, kesabaran, bimbingan, semangat dan waktu yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Guru dan karyawan MI Ma'arif Banyuadem yang telah membantu penyusunan tugas akhir.
6. Anak-anakku tercinta atas pengertian, dan doanya selama ini, karena kesibukan penulis yang harus mengajar dan kuliah sehingga mengurangi waktu berada ditengah-tengah mereka.
7. Semua murid-murid MI Ma'arif Banyuadem yang telah memberikan dukungan.
8. Segenap pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bias disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapat limpahan Rahmat Nya, Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Penulis

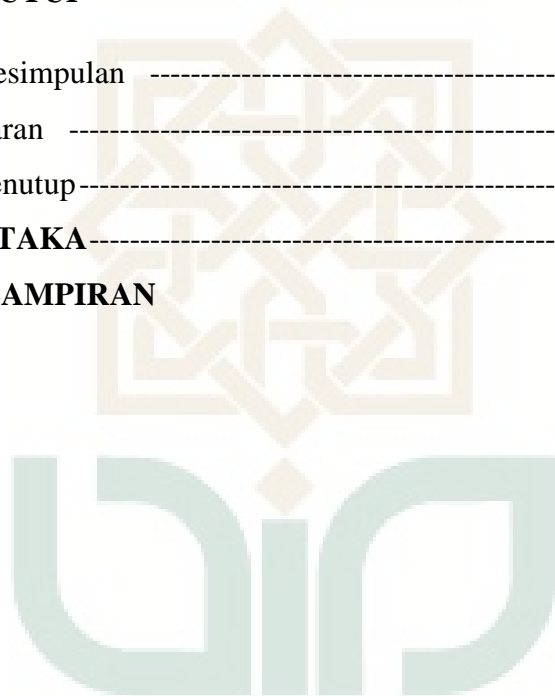


Mufti Inayah
NIM.12485166

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL -----	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN -----	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI -----	iii
PENGESAHAN -----	iv
HALAMAN MOTTO -----	v
PERSEMBAHAN -----	vi
ABSTRAK -----	vii
KATA PENGANTAR -----	viii
DAFTAR ISI -----	x
DAFTAR TABEL -----	xii
DAFTAR GAMBAR -----	xiii
DAFTAR LAMPIRAN -----	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang-----	1
B. Rumusan Masalah-----	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian-----	7
D. Kajian Pustaka-----	9
E. Landasan Teori-----	11
F. Hipotesis Tindakan-----	17
G. Metode Penelitian-----	17
H. Sistematika Pembahasan-----	22
BAB II GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF BANYUADEM SRUMBUNG MAGELANG.	
A. Letak Geografis-----	24
B. Sejarah Berdiri dan perkembangannya-----	25
C. Dasar Pendidikan MI Ma'arif Banyuadem-----	30
D. Struktur Organisasi-----	31
E. Keadaan Guru dan Siswa-----	34

F. Sarana dan Prasarana -----	42
G. Ekstra Kurikuler -----	44
H. Gambaran Umum Kelas I-----	44
BAB III HASIL PENELITIAN DAN TINDAKAN	
A. Pra PenelitianTindakan-----	47
B. Hasil Penelitian -----	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian -----	96
D. Keterbatasan Penelitian -----	99
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan -----	101
B. Saran -----	102
C. Penutup-----	104
DAFTAR PUSTAKA-----	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Struktur Organisasi Komite-----	32
Tabel II.2 Struktur Organisasi Sekolah-----	33
Tabel II.3 Daftar Guru/Pegawai-----	34
Tabel III.1 Minat Belajar Siswa PraTindakan -----	52
Tabel III.2 Persentase Minat Belajar PraTindakan-----	53
Tabel III.3 Keberhasilan Persentase Minat Belajar Siswa Pra Tindakan -----	55
Tabel III.4 Hasil Tes Formatif Pra Tindakan-----	55
Tabel III.5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan -----	58
Tabel III.6 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I -----	71
Tabel III.7 Persentase Minat Belajar Siklus I -----	72
Tabel III.8 Keberhasilan Persentase Minat Belajar Siswa Siklus I -----	73
Tabel III.9 Hasil Evaluasi Siklus I-----	74
Tabel III.10 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II-----	87
Tabel III.11 Persentase Minat Belajar Siklus II-----	88
Tabel III.12 Keberhasilan Persentase Minat Belajar Siswa Siklus II-----	90
Tabel III.13 Hasil Evaluasi Siklus II-----	92
Tabel III.14 Nilai Pra Tindakan, siklus I dan siklus II -----	98

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I.I	Desain Penelitian Kelas oleh Kemmis Taggart -----	22
GAMBAR II.2	Kegiatan Siswa Ketika Diskusi-----	68
GAMBAR III.1	Kegiatan Siswa Ketika Melakukan Permainan -----	91



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Keterangan
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi /Tugas Akhir
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 7 : Lembar kerja siswa siklus I
- Lampiran 8 : Lembar kerja siswa siklus II
- Lampiran 9 : Lembar observasi minat siswa
- Lampiran 10 : Lembar Observasi kinerja guru
- Lampiran 11 : Soal evaluasi Siklus I
- Lampiran 12 : Soal evaluasi Siklus II
- Lampiran 13 : Kunci jawaban Siklus I
- Lampiran 14 : Kunci jawaban Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan belajar yang baik guru perlu merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran.

Sebagian besar guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa jarang sekali melakukan percobaan atau menemukan sendiri pengertian dari konsep yang sedang diajarkan. Pembelajaran masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemampuan rangkaian kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, untuk mengelola proses dan ceramah masih menjadi pilihan utama strategis pembelajaran.

Memang dalam jangka waktu pendek cara ini menjanjikan tingkat efisiensi yang cukup baik. Efisiensi dalam jangka waktu dan biaya serta resiko pembelajaran pun diminimalkan. Tetapi bagi siswa akan terasa sangat membosankan dan tidak menarik serta masalah yang sering muncul saat siswa evaluasi, yaitu konsep-konsep yang sebelumnya telah dikuasai akan cepat lupa sehingga hasilnya tidak memuaskan.

Guru bertugas membantu siswa belajar mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Kegagalan siswa dalam belajar berarti kegagalan guru dalam mengajar. Demikian juga keberhasilan siswa, berarti keberhasilan guru pula dalam mengelola pembelajaran. Tidak semua guru menyadari hal ini, oleh

karena itu guru dituntut mampu jujur kepada dirinya sendiri dan mau merefleksi diri terhadap pembelajaran yang dikelolanya apakah berhasil atau sebaliknya. Berbekal dari itu penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran yang dilakukan.

Siswa dapat dikatakan telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Penguasaan materi tersebut ditunjukkan dengan nilai, nilai diperoleh dari hasil tes lisan atau tertulis. Dari nilai tersebut digunakan guru untuk mengetahui penguasaan materi, dan dapat digunakan untuk melakukan tindak lanjut. Jika hasil itu baik maka melakukan tindakan pengayaan tetapi jika nilai kurang baik maka guru melakukan perbaikan agar masalah dapat teratasi.

MI Ma'arif Banyuadem adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang sederajat dengan Sekolah Dasar. Mulai Tahun Ajaran 2006/2007 MI.MA Banyuadem mulai menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam penerapan KTSP siswa harus lebih aktif dan ikut dalam menentukan tujuan pembelajaran di kelas. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang aktif. Mereka kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Bahkan para siswa bermain sendiri atau cenderung melakukan aktivitas lain yang kurang kreatif dan terkesan membosankan serta kurang menarik siswa.

Demikian pula yang terjadi pada siswa kelas I MI MA'ARIF Banyuadem, para siswa kurang bersemangat didalam mengikuti kegiatan

belajar mengajar di kelas, mereka tidak memiliki minat untuk belajar. Respon terhadap pelajaran pun rendah.

Pelajaran matematika yang sebenarnya berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan pendekatan kontekstual melalui pengenalan bangun-bangun dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu, memperjelas, dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penulis sebagai guru tentu harus mencari cara yang terbaik untuk meningkatkan tahap pemahaman siswa dan untuk membuat efektifnya pengajaran serta berhasilnya tujuan pembelajaran itu sendiri melalui Penggunaan "Alat Peraga dalam penerapan metode DEMONSTRASI Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa (prestasi)". Karena selama ini penulis melihat tingkat penguasaan pelajaran matematika di sekolah sangat rendah, hal ini dapat penulis lihat dari hasil ulangan siswa kelas I MI Ma'arif Banyuadem Dari pembelajaran materi "Menylesaikan soal cerita yang berhubungan dengan Penjumlahan dan Pengurangan disertai dengan penulisan caranya (kalimat matematika) "masih banyak siswa yang belum dapat menjawab dengan benar soal-soal yang penulis berikan. Dari 15 siswa kelas I, yang dapat menjawab dengan tuntas hanya 2 orang, sebanyak 13 orang siswa belum dapat menjawab dengan tuntas. Sehingga dari 15 siswa yang dapat menjawab dengan tuntas hanya 13,33% dan yang belum dapat menjawab dengan tuntas sebanyak 86,66%. Maka dari itu pengajaran tentang Soal cerita yang berhubungan dengan Penjumlahan dan Pengurangan ini sangat perlu sekali diadakan

perbaikan pembelajaran. Karena pembelajaran dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar mencapai $> 85\%$. Rendahnya penguasaan materi pembelajaran pendidikan matematika ini diduga karena guru tidak tepat dalam penerapan metode mengajar dan tidak menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi materi dan perkembangan siswa. Untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran matematika, maka dilaksanakan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas (PTK), dan diharapkan melalui PTK ini mampu meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran tersebut, sehingga membantu siswa dalam mencapai ketuntasan terhadap penguasaan materi yang diberikan. Disamping itu perbaikan-perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) MI Ma'arif Banyuadem, siswa telah tuntas belajar matematika apabila telah mencapai nilai minimal 70. Sedangkan pembelajaran dikatakan telah tuntas jika 85 % atau lebih siswa telah mencapai KKM. Menurut ketentuan tersebut maka pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas I MI M'arif Banyuadem semester II tahun pelajaran 2013/2014 belum berhasil. Dari hasil tes formatif mata pelajaran matematika tersebut 13 siswa dari 15 siswa atau 86,66% belum mencapai KKM yaitu 70 dan hanya 2 siswa atau 13,33% siswa yang telah mencapai nilai 70 atau lebih. Hasil tes formatif tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1.	≥ 70	2	13,33 %	Tuntas
2.	≤ 70	13	86,66 %	Belum Tuntas

Hal tersebut apabila tidak segera diatasi akan menimbulkan dampak yang lebih besar yaitu minat siswa untuk belajar matematika rendah dan nilai rapor mata pelajaran matematika sebagian siswa akan di bawah KKM sehingga menyebabkan tidak naik kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan refleksi tentang apa yang terjadi dan mengapa hal tersebut dapat terjadi. Dari hasil diskusi dengan teman sejawat untuk mengidentifikasi kekurangan dari pembelajaran yang telah penulis laksanakan terungkap beberapa masalah antara lain :

1. Kurangnya minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.
2. Masih ada anggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan.
3. Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.
4. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.
5. Belum adanya penggunaan model, metode, dan media yang tepat untuk mempelajari materi tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis sebagai guru berkewajiban untuk mencari penyelesaian masalah sedini mungkin agar hasil belajar yang diperoleh siswa lebih meningkat.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, penulis mencoba melakukan analisis masalah. Dengan menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung dan dengan bantuan supervisor serta beberapa teman sejawat, dapat dianalisis kemungkinan yang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu :

- a. Media yang digunakan guru belum maksimal dan kurang sesuai dengan karakteristik siswa.
- b. Pembelajaran menggunakan pendekatan metode tertentu belum mampu menggali potensi / kemampuan anak.
- c. Kurangnya pengetahuan nyata siswa yang diberikan guru berhubungan dengan materi pengajaran.
- d. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Penjelasan guru masih bersifat verbalisme karena metode ceramah cenderung kearah abstraksi konsep.

Dengan memperhatikan masalah yang terjadi, penulis dibantu supervisor mencoba memilih alternatif pemecahan masalah melalui Metode Demonstrasi dengan harapan :

1. Siswa mampu menemukan pengalaman belajar secara langsung dan nyata tentang materi.

2. Meningkatkan keaktifan dan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran MATEMATIKA.
3. Dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran MATEMATIKA.
4. Meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode Demonstrasi dalam meningkatkan Minat siswa dalam proses pembelajaran pada Pelajaran MATEMATIKA di kelas I MI Ma'arif Banyuadem Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran Matematika kelas I Semester II MI Ma'arif Banyuadem ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian
 - a. Mendiskripsikan tentang penerapan metode Demonstrasi pada pembelajaran matematika di kelas I MI Ma'arif Banyuadem Srumbung Magelang.

- b. Mendiskripsikan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas I MI Ma'arif Banyuadem Srumbung setelah menggunakan metode Demonstrasi.¹

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan secara teoritis dan praktis

a. Secara teoritis

- 1) Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan metode demonstrasi.
- 2) Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada mata pelajaran Matematika.
- 3) Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran di sekolah.
- 4) Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang metode demonstrasi

b. Secara praktis

- 1) Bagi siswa

Hasil belajar siswa meningkat.

- 2) Bagi guru

Kemampuan guru meningkat dalam mengelola pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- 3) Bagi sekolah

- a) Minat dan hasil belajar siswa meningkat.

¹ “Dr.Sukiman, M.Pd *Pedoman Penulisan Skripsi Program DMS* (Yogyakarta November 2012)
Hlm 78

- b) Motivasi guru MI Ma'arif Banyuadem meningkat dalam mengembangkan kemampuannya menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

D. Kajian pustaka

Dari pengamatan penulis terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan metode Demonstrasi yaitu:

1. Penelitian yang pertama adalah Skripsi yang ditulis oleh Ana Himarawati, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul *"Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Semester I Pada Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Dan Eksterimen MI Muhammadiyah Surodadi I Kecamatan Sawangan"*². Penelitian ini adalah PTK. Penelitian ini bertujuan meningkatkan prestasi belajar IPA dengan menggunakan metode Demonstrasi di MIM Surodadi I Sawangan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan Prestasi belajar IPA siswa, siswa dapat memahami intisari pelajaran dengan cepat
2. Penelitian yang kedua adalah Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Aqil Ali Azizi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan Judul *"Metode*

² Ana Himarawati, *"Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Semester I Pada Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi dan Eksperimen MI M Surodadi I Sawangan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta, 2011

Demonstrasi Dalam Pembelajaran Ibadah Praktis Pada Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tuna Grahita Di SLB Wiyata Dharma II Sleman”³ Pada Skripsi tersebut dijelaskan tentang usaha-usaha yang dilakukan guru dalam mendiskripsikan dan menganalisis pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode Demonstrasi.

3. Skripsi yang ditulis oleh Paryanta, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Semarang, Dengan Judul “*Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Metode Ceramah SD Negeri 01 Tajur Kecamatan Kandang Serang*”⁴ Pada penelitian tersebut dijelaskan perbedaan metode yang diterapkan di sekolah SD Negeri 01 Tajur Kecamatan Kandang Serang mengalami peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Dalam penelitian ini yang membedakan dengan ke 3 penelitian tersebut yaitu pada subjek dan objek yang diteliti. Objek dan subjek dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, demikian juga dengan mata pelajarannya yaitu IPA, dan Ibadah Praktis sedangkan dalam penelitian ini membahas pelajaran Matematika di MI MA Banyuaden Kelas I secara umum yang tidak dibatasi pokok bahasan. Penelitian ini menekankan penerapan metode Demonstrasi.

³ Ahmad Aqil Ali Azizi, “*Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Ibadah Praktis Pada Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tuna Grahita Di SLB C Wiyata Dharma II Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁴ Ibid

E. Landasan teori

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode

Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung⁵.

b. Pengertian Demonstrasi

Jadi demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses, sehingga siswa diseluruh kelas dapat melihat, mengamati, mendengar dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh guru tersebut.

Dengan demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan pada apa yang diperhatikan guru selama pelajaran berlangsung⁶.

c. Metode Demonstrasi

⁵Prof.Dr. H. Hamruni, M.Si,*Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*(Yogyakarta: Investidaya,2012), hlm 11

⁶ N.K Roestiyah Dra.*Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta PT Asdi Mahasatya, 2001) hlm 83

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan Pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung obyek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses. Demonstrasi dapat digunakan pada semua mata pelajaran disesuaikan dengan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya. Salah satu yang diperhatikan dalam pelaksanaan demonstrasi adalah posisi siswa seluruhnya harus dapat memperhatikan (mengmati) objek yang akan didemonstrasikan. Selama proses demonstrasi, guru sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi tersebut.

Demonstrasi digunakan semata-mata untuk ; (1) mengongkretkan suatu konsep atau prosedur yang abstrak; (2) mengajarkan bagaimana berbuat atau menggunakan prosedur secara tepat; (3) meyakinkan bahwa alat dan prosedur tersebut bisa digunakan; (4) membangkitkan minat menggunakan alat dan prosedur.⁷

2. Minat Belajar

a. Minat

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi

⁷ Anita Sri, *Materi pokok strategi pembelajaran*, (Jakarta; Universitas Terbuka, 2009) hlm 5.25

disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.⁸

Namun lepas dari kepopulerannya, minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dihadapainya atau dipelajarannya.

Untuk membangkitkan minat belajar tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain, pertama, dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar. Kedua, pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.

Berdasarkanbeberapapendapat di atas, dapatdisimpulkanbahwaminatbelajaradalahsuatukeinginanseseorang yang kuatuntukmelakukanperubahantinghahlakugunamemperolehilmupengetahuan.⁹

⁸Reber. Diakses dari <http://> Faktor faktor yang mempengaruhi proses belajar _ B o c a h t u n g u l.html pada tanggal 06 Februari 2014.

⁹<http://pinter.dw.blogspot.com/2012/03/pengertian.minat.belajar.html>,diunduh tanggal 06 Februari 2014

b. Belajar

Belajar adalah proses pengalaman (learning is experiencing), artinya belajar itu suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungannya.¹⁰ Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil

c. Minat Belajar

Pengaruh terhadap aktivitas belajar, sehingga membangkitkan siswa pada materi pelajaran yang dipelajari akan menghasilkan suatu perubahan perilaku dengan lingkungannya dan dalam proses belajar.

d. Ciri-ciri Meningkatnya Minat Belajar

Ciri-ciri Siswa Berminat dalam Belajar, siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut¹¹:

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.

¹⁰Ibid hlm.12

¹¹ <http://minat.belajar.untuk.meningkatkan.prestasi.belajar.siswa.html>, diunduh tanggal 06 Februari 2014

3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.

Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati

4. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.

5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar. Kulminasi akan selalu diiringi dengan kegiatan tindak lanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari. Bentuk perubahan tingkah laku harus menyeluruh secara komprehensif sehingga menunjukkan perubahan tingkah laku.

Oleh karena itu, guru harus memperhatikan secara seksama supaya perilaku tersebut dapat dicapai sepenuhnya dan menyeluruh oleh siswa. Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran sehingga diperlukan adanya teknik dan prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif proses dan hasil belajar.¹²

¹²Ibid hlm, 12

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar¹³

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa sendiri (intern) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern).

1. Faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukan merupakan kebutuhan dirinya. Minat inilah yang harus dimunculkan lebih awal dalam diri siswa. Minat dan perhatian siswa dapat dikondisikan oleh guru. Setiap individu memiliki kecakapan (ability) yang berbeda-beda. Kecakapan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan kecepatan belajar, yakni sangat cepat, sedang, dan rendah.
2. Faktor dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan social budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru merupakan manajer atau sutradara dalam kelas. Dalam hal ini,

¹³Ibid hlm, 12

guru harus memiliki kompetensi dasar yang disyaratkan dalam profesi guru.

F. Hipotesa tindakan

Dengan penerapan metode demonstrasi dapat ditingkatkan minat dan Hasil belajar Matematika siswa kelas satu Semester II MI Ma'arif Banyuadem Srumbung Tahun Pelajaran 2013/2014.

G. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu melakukan penelitian terhadap aktifitas pembelajaran Siswa di kelas.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan model Kemmis dan Me Taggart (model siklus). Model ini terdiri dari 4 langkah, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2014 minggu ke tiga dan ke empat, dan bulan April 2014 minggu pertama. Waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian tindakan ini dua kali pertemuan/ tatap muka dengan dua siklus.

2. Subyek Penelitian dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI Ma'arif Banyuadem Srumbung yang terdiri dari 15 siswa, dan guru kelas tersebut.

Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil Pembelajaran matematika di Kelas I MI Ma'arif Banyuadem Srumbung melalui metode demonstrasi.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di kelas, dengan lembar observasi ini peneliti bisa mengetahui minat siswa dalam pembelajaran Matematika.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap siswa setelah proses pembelajaran berakhir.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai Pembelajaran dengan metode demonstrasi.

c. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok dan individual. Lembar kerja ini digunakan untuk mengetahui

Sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari

Untuk mengetahui tentang minat belajar anak.

d. Dokumentasi

Dengan dokumentasi peneliti bias mengetahui aktifitas / kegiatan yang menggambarkan situasi saat pembelajaran berlangsung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa, secara individu maupun kelompok untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan berupa tes tertulis. Dalam penelitian ini tes yang diberikan berupa soal esay yang harus dikerjakan setiap pertemuan, dan dikerjakan secara

berkelompok yang diberikan satu kali dalam satu siklus (satu kali dalam dua pertemuan).

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan berbeda dalam metode kualitatif.

6. Analisis Data

Analisis data kualitatif disini digunakan guna membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran demonstrasi. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan metode analisis yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang berhasil dikumpulkan menggunakan instrument. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan disetiapakhir tindakan dan tes hasil belajar.

7. Rancangan Penilaian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Setiap tindakan yang dilaksanakan dimasukkan dalam siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: *planning* (rencana), *acting* (tindakan), *observing* (mengamati), dan *reflecting* (refleksi). Berikut uraian gambaran terperinci dari siklus. Gambaran siklus penelitian yang digagas oleh Kemmis dan Taggart¹⁴.

a. Perencanaan (*planning*)

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam setiap kegiatan dan menjadi acuan dalam setiap tindakan.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Tahap kedua ini merupakan tahap yang penting karena di tahap ini semua perencanaan yang sudah disusun dilaksanakan guru dengan sebaik-baiknya sesuai rencana.

c. Observasi (*Observation*)

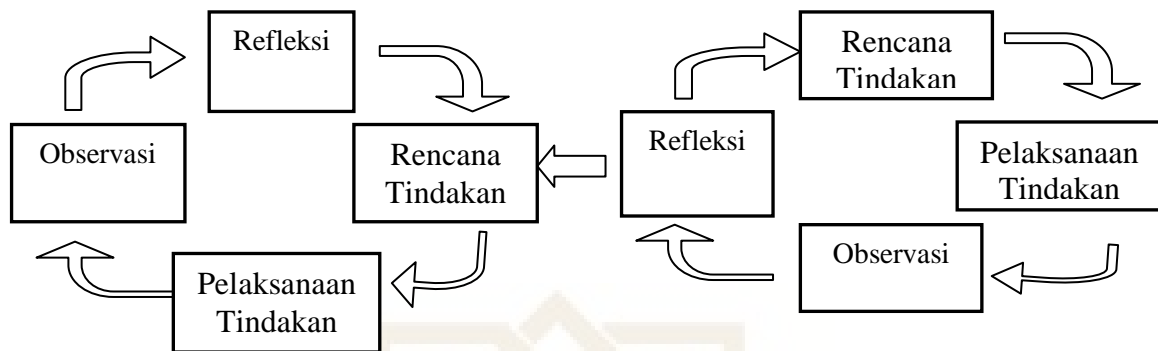
Tahap ini merupakan tahap mengamati tindakan yang sedang dilakukan agar tindakan tersebut dapat diketahui kualitasnya apakah tercapai tujuan atau masih memerlukan perbaikan, kemudian hasil observasi ini didiskusikan dengan supervisor 2.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini Peneliti berusaha merenungkan kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan baik mengenai kekurangan maupun

¹⁴ Prof.Dr.H.Achmad Hufad, M.Ed.,*Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*,(Jakarta : DirjenPendid Islam} hlm 126.

kelebihannya. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kelemahan pembelajaran yang perlu diperbaiki.



H. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman syarat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori , metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif Banyuadem, yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran Matematika di MI Ma'arif Banyuadem Srumbung yang meliputi : pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, pengaruh penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Bab IV adalah bab terakhir yaitu penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab III pada skripsi yang berjudul “Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Bahan Manipulatif Pada Siswa Kelas I Semester II MI Ma’arif Banyuadem Tahun Pelajaran 2013/2014” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode demonstrasi di MI Ma’arif Banyuadem melalui beberapa tahapan yaitu : kegiatan awal dengan apersepsi, kegiatan inti dengan penjelasan materi dari guru dengan penerapan metode demonstrasi, serta kegiatan akhir dengan evaluasi dan penguatan materi. Setelah diterapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran siswa lebih berminat mengikuti proses pembelajaran dan menguasai materi yang diajarkan. Pada siklus I siswa belum begitu paham dengan metode demonstrasi yang diterapkan, pada siklus II, peneliti menerangkan tentang metode demonstrasi dan langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran lebih berminat dan hasil belajar pun meningkat.
2. Peningkatan minat belajar siswa yang meliputi aspek memperhatikan penjelasan guru, senang mengikuti pembelajaran, bangga dan puas, lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran, aktif berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan metode demonstrasi pada

pembelajaran Matematika siswa kelas I MI Ma'arif Banyuadem sebagai berikut: Pada Siklus I minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan diterapkannya metode demonstrasi ada peningkatan. Rata-rata minat belajar siswa meningkat dari 11,99% menjadi 29,33%. Begitu pula hasil belajar, siswa yang mendapat nilai di atas KKM mencapai 66,66% yaitu 10 siswa dan di bawah KKM sebanyak 33,33% yaitu 5 siswa. Nilai rata-rata siklus I adalah 70,00. Peningkatan nilai dari pra siklus ke siklus I adalah 16,67. Pada Siklus II rata-rata minat belajar siswa meningkat dari 29,33% menjadi 69,32%. Peningkatan minat belajar siswa ini juga diikuti dengan meningkatnya nilai hasil belajar siswa. Sebanyak 86,66% atau 13 siswa yang nilainya sudah di atas KKM artinya hanya 13,33% atau 2 siswa yang di bawah KKM atau tidak tuntas. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 82,66 meningkat dari sebelumnya 70,00. Ada peningkatan hasil belajar sebanyak 12,66. Penelitian dihentikan pada siklus II karena dirasakan sudah ada peningkatan baik minat belajar maupun hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan kelas di kelas I MI Ma'arif Banyuadem Srumbung Magelang ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah sebaiknya memberikan pelatihan pada guru yang terkait dengan kemajuan pembelajaran yang berkembang saat ini, agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.
- b. Hendaknya memberikan dorongan agar suasana pembelajaran lebih kondusif, sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru.
- c. Selalu membina hubungan baik dengan guru-guru sehingga akan terjalin hubungan yang harmonis dalam lingkungan madrasah.

2. Bagi Guru

- a. Senantiasa memberikan nasehat agar selalu belajar dengan rajin giat dan tekun, baik di sekolah maupun di rumah.
- b. Hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.
- c. Hendaknya guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

3. Bagi peserta didik

- a. Hendaknya dalam mengikuti pembelajaran Matematika harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh, supaya materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik.

- b. Siswa hendaknya berperilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- c. Dalam belajar tidak hanya mengutamakan penguasaan teori tetapi lebih pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat Rahmad dan HidayahNya serta InayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan skripsi ini penulis berharap dapat bermanfaat, bagi pembaca semua dan bagi penulis sendiri khususnya, serta berguna bagi Nusa, Bangsa dan Agama. Semoga hasil skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Banyusdem, Srumbung, Magelang dan demi suksesnya pelaksanaan proses belajar mengajar. Karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki maka penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan kesempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan diucapkan terimakasih teriring do'a semoga bantuan tersebut menjadi amal shalih dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah Sri W, Dkk, *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

Djaelani dan Haryono, *Matematika 1 untuk kelas 1 sd mi*, Jakarta pusat perbukuan Departemen pendidikan nasional 2008

Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: 2012

Hufat Achmad, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam, 2009

IGAK.Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka 2004
MI Ma'arif Banyuadem, *Administrasi Madrasah*, 2014

Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI Melalui Dual Mode System, Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementrian Agama RI Yogyakarta : 2014

Sabarudin, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2013

Senno Hananto See More, 2014, Iviews 43,792ILikes:231Published/Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli,Rating.

Sukiman, *Pedoman Penulisan Skripsi Program DMS*, Yogyakarta: 2012

Website Internet

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mufti Inayah, A.Ma
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 09 Agustus 1970
Alamat : Ganden, Banyuadem, Srumbung, Magelang
Riwayat Hidup : 1. SD N Druju I lulus tahun 1983
2. SMP N 1 Ngluwar lulus tahun 1986
3. SMA MUH I Muntilan lulus tahun 1989
4. STAINU Temanggung lulus tahun 2002
5. SI PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nama Suami : Muh Hasim alm
Nama Anak : 1. Hasna Umul Fitroh
2. Rachma Nafa'ani
Orang Tua : 1. Ayah : Achmad Zaini
2. Ibu : Muslimah

Magelang, 20 Mei 2014

Penulis



Mufti Inayah
NIM: 12485166



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MADRASAH IBTIDA'YAH MA'ARIF BANYUADEM
Alamat : Ganden Banyuadem Srumbung Magelang 56483

SURAT KETERANGAN

Nomor: 55/MIMA.BYD/V/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Riyadi, A.Ma
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Suruh, Banyuadem, Srumbung, Magelang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

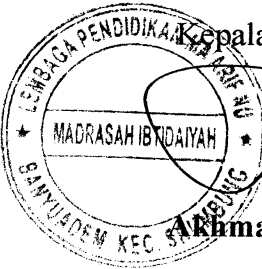
Nama : Mufti Inayah, A.Ma
NIM : 12485166
Alamat : Ganden, Banyuadem, Srumbung, Magelang

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian sejak tanggal 17 Maret sampai tanggal 17 April 2014 dengan judul skripsi: "Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Bahan Manipulatif Pada Siswa kelas I Semester II MI Ma'arif Banyuadem Tahun Pelajaran 2013/2014"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk

Dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuadem, 26 Maret 2014

Kepala Madrasah

Akhmad Riyadi, A.Ma



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : MUFTI INAYAH
Nim : 12485166
Pembimbing : Dr. Sabarudin, M.Si
Judul : **“Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Demonstrasi Dengan Menggunakan Bahan Manipulatif Pada Siswa Kelas I Semester II MI Ma’arif Banyuadem Tahun Pelajaran 2013/2014”**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : PGMI

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	23-02-2014	I	Seminar Proposal	1.
2.	04-03-2014	II	Fokus Rumusan Masalah	2.
3.	13-03-2014	III	Bimbingan Bab II	3.
4.	17-03-2014	IV	Perbaikan Instrumen Penelitian	4.
5.	15-04-2014	V	Perbaikan Isi Bab II	5.
6.	02-05-2014	VI	Perbaikan Sistematika Penulisan	6.
7.	07-05-2014	VII	Kesimpulan Bab IV	7.
8.	26-05-2014	VIII	ACC Semua Bab	8.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Pembimbing

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP.196804051994031003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

PRA SIKLUS

Satuan Pendidikan	: MI Ma'arif Banyuadem
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: I / 2
Materi Pokok	: Operasi Hitung Bilangan
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (2 x 35 menit)
Waktu Pelaksanaan	: 20 Maret 2014

Standar Kompetensi

4. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar

- 4.1 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

Indikator

1. Mengubah kalimat cerita yang mengandung masalah yang berkaitan dengan penjumlahan ke dalam kalimat matematika.
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan.
3. Menemukan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi siswa dapat mengubah kalimat cerita yang mengandung masalah yang berkaitan dengan penjumlahan ke dalam kalimat matematika.
2. Melalui demonstrasi siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan.
3. Melalui demonstrasi siswa dapat menemukan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan.
4. Melalui demonstrasi siswa dapat menemukan cara menyelesaikan masalah yang telah ditemukan.

Karakter yang diharapkan : tanggung jawab, rasa hormat, tekun, rasa ingin tahu, dan ketelitian

Materi pembelajaran

- Penjumlahan bilangan dua angka.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan.

Metode Pembelajaran

Ceramah
Tanya jawab
Penugasan
Diskusi

Langkah – Langkah Pembelajaran

a) Pendahuluan

- Ketua memimpin berdoa.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memeriksa kesiapan siswa.
- Apersepsi

Tanya jawab dengan siswa antara lain :
Apa pengertian penjumlahan.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang penyelesaian masalah yang berhubungan dengan penjumlahan.
- Motivasi
Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan.

b) Kegiatan inti

- Siswa mendengarkan penjelasan tentang penjumlahan dari guru.
- Guru memberikan rumus matematika tentang pencarian penjumlahan.
- Guru memberikan contoh cara menghitung penjumlahan dengan rumus matematika.
- Latihan bersama tentang penyelesaian penjumlahan.

c) Kegiatan Penutup

- Tanya jawab dan membuat catatan bersama.
- Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Menutup pembelajaran.

Sumber Belajar

Sumber:

1. Buku matematika kelas I
2. Narasumber (guru)

Evaluasi / Penilaian

1. Evaluasi dengan tes tertulis.

a. $22 + 42 = \dots$

c. $30 + 20 = \dots$

e. $25 + 20 = \dots$

b. $34 + 41 = \dots$

d. $38 + 20 = \dots$

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Akhmad Riyadi, A.Ma.
NIP. -



Banyuwadeng, 20 Maret 2014

Peneliti



Mufti Inayah
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MI Ma'arif Banyuadem
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: I / 2
Materi Pokok	: Operasi Hitung Bilangan
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (2 x 35 menit)
Waktu Pelaksanaan	: Kamis, 27 Maret 2014

Standar Kompetensi

4. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar

- 2.1 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka.

Indikator

1. Mengubah kalimat cerita yang mengandung masalah yang berkaitan dengan penjumlahan ke dalam kalimat matematika.
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan.
3. Menemukan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi siswa dapat mengubah kalimat cerita yang mengandung masalah yang berkaitan dengan penjumlahan ke dalam kalimat matematika.
2. Melalui demonstrasi siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan.
3. Melalui demonstrasi siswa dapat menemukan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan.
4. Melalui demonstrasi siswa dapat menemukan cara menyelesaikan masalah yang telah ditemukan.

Karakter yang diharapkan : tanggung jawab, rasa hormat, tekun, rasa ingin tahu, dan ketelitian

Materi pembelajaran

- Penjumlahan bilangan dua angka.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan.

Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Ketua memimpin berdoa.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memeriksa kesiapan siswa.
- Apersepsi

Tanya jawab dengan siswa mengenai masalah yang berhubungan dengan penjumlahan.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang penyelesaian masalah yang berhubungan dengan penjumlahan.
- Motivasi
Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan.

2. Kegiatan Inti

- Siswa bersama Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan demonstrasi.
- Setelah semuanya siap dan sesuai rencana siswa diminta mengamati dan berdiskusi tentang penghitungan penjumlahan.
- Siswa memperhatikan cerita guru tentang kejadian sehari-hari yang berkaitan dengan Penjumlahan bilangan dua angka. Pada suatu hari Anita disuruh ibunya memasukkan sedotan yang tercecer di meja ke dalam gelas. Di dalam gelas telah ada 15 sedotan. Anita memasukkan 14 sedotan yang tercecer di meja. Berapa sedotan yang ada di dalam gelas sekarang ?
- Siswa diminta membuat kesimpulan sementara atas apa yang baru saja dilakukan.
- Pembahasan bersama tentang latihan yang baru saja diselesaikan.
- Memberi penghargaan dengan cara memberi nilai.

3. Kegiatan Penutup

- Tanya jawab dan membuat catatan bersama.
- Memberi tugas rumah.
- Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Menutup pembelajaran.

Sumber Belajar

Sumber:

1. Buku Matematika untuk SD/MI kelas I.

2. Lembar kerja siswa.
3. Alat dan bahan demonstrasi.
4. Alam sekitar.

Evaluasi / Penilaian

1. Evaluasi dengan tes tertulis.

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!

- a. Adit mempunyai kelereng 14 buah.

Kemudian membeli lagi 20 buah.

Berapa jumlah kelereng Adit seluruhnya?

Jawab:.....

- b. Nafis ke pasar membeli 17 sedotan.

Dibelikan oleh ibunya 12 buah.

Berapa jumlah sedotan Nafis sekarang?

Jawab:.....

- c. Dini memiliki pensil 20 buah.

Membeli lagi 10 buah.

Berapa jumlah pensil Dini sekarang?

Jawab:.....

- d. Sofi mempunyai buku tulis 11 buah.

Ibu member 15 buah.

Berapa buku tulis Sofi seluruhnya?

Jawab:.....

- e. Pensil warna Agus 23 buah.

Pensil warna Tono 15 buah.


Berapa jumlah pensil warna Agus dan Tono?

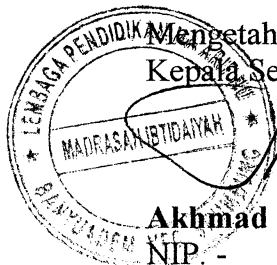
Jawab:.....

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Banyuadem, 27 Maret 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Akhmad Riyadi, A.Ma.
NIP. -



Peneliti



Mufti Inayah
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif Banyuadem
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : I / 2
Materi Pokok : Operasi Hitung Bilangan
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 35 menit)
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 3 April 2014

Standar Kompetensi

4. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar

- 4.1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka

Indikator

1. Mengubah kalimat cerita yang mengandung masalah yang berkaitan dengan pengurangan ke dalam kalimat matematika.
2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan.
3. Menemukan masalah yang berkaitan dengan pengurangan.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi siswa dapat mengubah kalimat cerita yang mengandung masalah yang berkaitan dengan pengurangan ke dalam kalimat matematika.
2. Melalui demonstrasi siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan.
3. Melalui demonstrasi siswa dapat menemukan masalah yang berkaitan dengan pengurangan.
4. Melalui demonstrasi siswa dapat menemukan cara menyelesaikan masalah yang telah ditemukan.

Karakter yang diharapkan : tanggung jawab, rasa hormat, tekun, rasa ingin tahu, dan ketelitian

Materi pembelajaran

- Pengurangan bilangan dua angka.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan.

Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Penugasan
- Diskusi

Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Ketua memimpin berdoa.
- Guru mengecek kehadiran siswa.
- Guru memeriksa kesiapan siswa.
- Apersepsi

Tanya jawab dengan siswa mengenai masalah yang berhubungan dengan pengurangan.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang penyelesaian masalah yang berhubungan dengan pengurangan.
- Motivasi
Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan pengurangan.

2. Kegiatan Inti

- Siswa dan guru mempersiapkan alat dan bahan yang sama pada demonstrasi pada pertemuan siklus I.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

Setelah pembelajaran ini selesai diharapkan siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah yang ditemui sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan.

- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
- Guru memberi motivasi.
Pengurangan banyak kalian temui dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu ikutilah pembelajaran hari ini dengan baik agar nanti kalian mendapat nilai yang bagus dan dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan.
- Siswa diminta berdiskusi dengan teman disampingnya tentang kegiatan yang baru saja dilaksanakan.
- Siswa memperhatikan cerita guru tentang kejadian sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan bilangan dua angka. Andi mempunyai sedotan 36 buah, diberikan kepada adiknya 15 buah. Berapa sisa sedotan andi sekarang?

- Siswa diminta membuat kesimpulan sementara atas apa yang baru saja dilakukan..
- Pembahasan bersama tentang latihan yang baru saja diselesaikan.
- Memberi penghargaan dengan cara memberi nilai.

3. Kegiatan Penutup

- Tanya jawab dan membuat catatan bersama.
- Memberi tugas rumah.
- Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Menutup pembelajaran.

Sumber Belajar

Sumber:

1. Matematika Untuk SD/MI Kelas I (BSE).
2. Lembar kerja siswa.
3. Alat dan bahan demonstrasi.
4. Alam sekitar

Evaluasi / Penilaian

1. Evaluasi dengan tes tertulis.

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!

- a. Tina mempunyai kancing baju 28 biji.
Diberikan kepada adiknya 12 biji.

Berapa sisa kancing baju Tina sekarang?

Jawab:.....

- b. Rina kepasar membeli sedotan 22 buah.

Di jalan terjatuh 10 buah.

Berapa sedotan Rina yang tidak terjatuh?

Jawab:.....

- c. Budi mempunyai mangga sebanyak 25 buah.

Dikupas oleh ibu 11 buah.

Berapa sisa mangga Budi sekarang?

Jawab:.....

d. Ayah memiliki burung kenari 36 ekor.

Terbang dari kandangnya 21 ekor.

Berapa sisa burung kenari ayah sekarang?

Jawab:.....

e. Ibu membeli telur 45 butir.

Dibuat kue bolu 15 butir.

Berapa sisa telur ibu sekarang?


Jawab:.....

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Banyuadem, 3 April 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Akhmad Riyadi, A.Ma.

Peneliti



Mufti Inayah

Lembar Kerja Siswa (Siklus I)

A. Tujuan

Siswa dapat menemukan masalah yang dihadapi sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan dua angka.

B. Materi

Menemukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan bilangan dua angka.

C. Alat dan Bahan

1. Berbagai macam benda yang ada disekitar yaitu sedotan, manik-manik, lidi, batu kerikil, buku.
2. Tempat benda yaitu meja, lantai.

D. Permasalahan

Boneka Andin ada 22 buah.
Paman membawakan 12 buah boneka.
Banyak boneka Andin sekarang adalah.....

E. Cara Kerja

1. Letakkan semua alat dan bahan yang telah kalian bawa.
2. Letakkan semua benda pada tempat yang telah tersedia.
3. Ambil sedotan sejumlah yang dibutuhkan, sisihkan.(Benda Pertama)
4. Ambil sedotan lagi sejumlah yang dibutuhkan.(Benda Kedua)
5. Dijadikan satu atau dijumlah (Benda Pertama + Benda Kedua)
6. Jawab pertanyaan berikut dan berikan kesimpulan!

F. Penyelesaian

.....
.....
.....
.....
.....

Nama Anggota kelompok

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Penilaian

Minat :

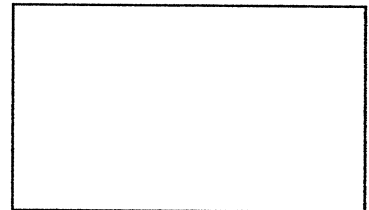
Semangat :

Aktivitas :

Proses :

Hasil :

Nilai



Lembar Kerja Siswa (Siklus II)

A. Tujuan

Siswa dapat menemukan masalah yang dihadapi sehari-hari berkaitan dengan pengurangan bilangan dua angka.

B. Materi

Menemukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan bilangan dua angka.

C. Alat dan Bahan

1. Berbagai macam benda yang ada disekitar yaitu sedotan,manik-manik-manik, lidi, batu kerikil, buku.
2. Tempat benda yaitu meja, lantai.

D. Permasalahan

Ayah mempunyai 27 pensil warna.
Dipakai kakak 15 buah.
Pensil ayah sisanya....

E. Cara Kerja

1. Siapkan semua alat dan bahan yang telah ditentukan.
2. Letakkan masing-masing benda pada tempat yang telah tersedia.
3. Dimisalkan benda yang digunakan adalah sedotan, maka ambillah sedotan sejumlah yang dibutuhkan.
4. Kemudian, ambillah sedotan (dikurangi) sesuai dengan jumlah yang diinginkan.
5. Jika semua sudah dilakukan. Jawab pertanyaan berikut dan berikan kesimpulan

F. Penyelesaian

.....
.....
.....
.....
.....

Nama Anggota kelompok

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Penilaian

Minat :

Semangat :

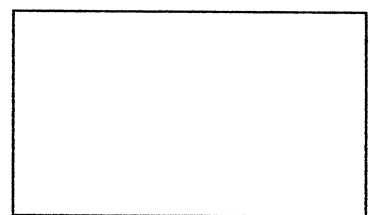
Aktivitas :

Proses :

Hasil :

•

Nilai



LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN KINERJA GURU

Siklus/pertemuan ke : I

Hari/tgl : Kamis, 27 Maret 2014

Pokok Bahasan : Penjumlahan bilangan dua angka

Peneliti : Mufti Inayah

I. Standar Kompetensi/ SK:	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah
II. Kompetensi Dasar/ KD	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka
III. Materi Pokok	Penjumlahan bilangan dua angka

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan*)		Komentar**)
		Ada	Tidak Ada	
1	<p>Penerapan metode demonstrasi</p> <p>a. Kesiapan alat dan bahan.</p> <p>b. Proses demonstrasi</p> <p>c. Menjelaskan tugas yang harus dikerjakan</p> <p>d. Memberi kesempatan siswa untuk melakukan demonstrasi secara mandiri.</p> <p>e. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dan membuat kesimpulan sendiri.</p> <p>f. Memberikan tugas atau latihan.</p> <p>g. Memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan.</p>			
2	<p>Tanya Jawab</p> <p>a. Guru mengajukan pertanyaan.</p> <p>b. Siswa diberikan kesempatan untuk</p>			

	bertanya.			
3	Penilaian a. Melakukan evaluasi pembelajaran. b. Merivew kembali materi yang telah disampaikan dan memberi penguatan pemahaman materi pada siswa pada akhir pembelajaran.			

*) Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

**) Berikan keterangan tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian dari aspek yang diamati dengan kriteria yang ditetapkan.

Banyuadem, 27 Maret 2014

Observer



Dwi Wahyuni,S.Pd

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA

Siklus/pertemuan ke : I

Hari/tgl : Kamis, 27 Maret 2014

Pokok Bahasan : Penjumlahan bilangan dua angka

Peneliti : Mufti Inayah

I. Standar Kompetensi/ SK:	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah
II. Kompetensi Dasar/ KD	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka
III. Materi Pokok	Penjumlahan bilangan dua angka

No	Nama Siswa	Aspek yang menunjukkan sikap berminat															Skor			
		Memperhatikan Penjelasan guru			Senang Mengikuti pelajaran			Bangga dan puas			Lebih berminat dalam Mengikuti pelajaran			Aktif berpartisipasi dalam Mengikuti pembelajaran						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Astri Maharani																			
2.	Aulia L																			
3.	Dedi Ihcan S																			
4.	Dini Novita																			
5.	Dwi Lois B.P																			
6.	Muhamad A.N																			
7.	Muhammad K.M																			
8.	Muhammad S.M.A																			
9.	Nafisatun N																			
10.	Nadiya S.K																			
11.	Nidaul Hikmah																			
12.	Rizky A.N																			
13.	Rizky S																			
14.	Shofia P.C																			
15.	Silvyana D.K																			
	Jumlah																			

Keterangan Skor:

1 = minat rendah (0 – 5)

2 = minat sedang (6 – 10)

3 = minat tinggi (11 – 15)

Banyuadem, 27 Maret 2014

Observer/Kolaborator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Wahyuni', with a stylized flourish at the end.

Dwi Wahyuni, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI PENGAMATAN KINERJA GURU

Siklus/pertemuan ke : II

Hari/tgl : Kamis, 3 April 2014

Pokok Bahasan : Pengurangan bilangan dua angka

Peneliti : Mufti Inayah

I. Standar Kompetensi/ SK:	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah
II. Kompetensi Dasar/ KD	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka
III. Materi Pokok	Pengurangan bilangan dua angka

No	Aspek yang diobservasi	Kemunculan*)		Komentar**)
		Ada	Tidak Ada	
1	Penerapan metode demonstrasi h. Kesiapan alat dan bahan. i. Proses demonstrasi j. Menjelaskan tugas yang harus dikerjakan k. Memberi kesempatan siswa untuk melakukan demonstrasi secara mandiri. l. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dan membuat kesimpulan sendiri. m. Memberikan tugas atau latihan. n. Memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan.			
2	Tanya Jawab c. Guru mengajukan pertanyaan. d. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.			

3	Penilaian c. Melakukan evaluasi pembelajaran. d. Merivew kembali materi yang telah disampaikan dan memberi penguatan pemahaman materi pada siswa pada akhir pembelajaran.			
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

*) Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

**) Berikan keterangan tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian dari aspek yang diamati dengan kriteria yang ditetapkan.

Banyuadem, 3 April 2014

Observer/Kolaborator



Dwi Wahyuni, S.Pd

3	Penilaian c. Melakukan evaluasi pembelajaran. d. Merivew kembali materi yang telah disampaikan dan memberi penguatan pemahaman materi pada siswa pada akhir pembelajaran.			
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

*) Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

***) Berikan keterangan tentang kesesuaian atau ketidaksesuaian dari aspek yang diamati dengan kriteria yang ditetapkan.

Banyuadem, 3 April 2014

Observer/Kolaborator



Dwi Wahyuni, S.Pd

Keterangan Skor:

1 = minat rendah (0 – 5)

2 = minat sedang (6 – 10)

3 = minat tinggi (11 – 15)

Banyuadem, 3 April 2014

Observer/Kolaborator



Dwi Wahyuni, S.Pd

Nama :

No Absen:

Kelas :

Soal Evaluasi Siklus I

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat!

1. Adit mempunyai kelereng 14 buah.
Kemudian membeli lagi 20 buah.
Berapa jumlah kelereng Adit seluruhnya?
Jawab:
2. Nafis ke pasar membeli 17 sedotan.
Dibelian oleh ibunya 12 buah
Berapa jumlah sedotan Nafis sekarang?
Jawab:
3. Dini memiliki pensil 20 buah.
Membeli lagi 10 buah.
Berapa jumlah pensil Dini sekarang?
Jawab:
4. Sofi mempunyai buku tulis 11 buah.
Ibu memberi 15 buah.
Berapa buku tulis Sofi seluruhnya?
Jawab :
5. Pensil warna Agus 23 buah.
Pensil warna Tono 15 buah.
Berapa jumlah pensil warna Agus dan Tono?
Jawab:

Nilai

Kunci Jawaban Siklus I

1. Jawab: $14 + 20 = 34$
Jadi, kelereng Adit seluruhnya 34 buah.
2. Jawab: $17 + 12 = 29$
Jadi, jumlah sedotan Nafis sekarang seluruhnya 29 buah
3. Jawab: $20 + 10 = 30$
Jadi, jumlah pensil Dini seluruhnya 30 buah.
4. Jawab: $11 + 15 = 26$
Jadi, buku tulis Sofi seluruhnya 26 buah.
5. Jawab: $23 + 15 = 38$
Jadi jumlah pensil warna Agus dan Tono seluruhnya 38 buah.

Nama :

No Absen :

Kelas :

Soal Evaluasi Siklus II

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat !

1. Tita mempunyai kancing baju 28 biji.
Diberikan kepada adiknya 12 biji.
Berapa sisa kancing baju Tita sekarang?
Jawab :
2. Rina ke pasar membeli sedotan 22 buah.
Di jalan terjatuh 10 buah.
Berapa sedotan Rina yang tidak terjatuh?
Jawab :
3. Budi Mempunyai mangga sebanyak 25 buah.
Dikupas oleh ibu 11 buah.
Berapa sisa mangga Budi sekarang?
Jawab :
4. Ayah memiliki burung kenari 36 ekor.
Terbang dari kndangnya 21 ekor.
Berapa sisa burung kenari ayah sekarang?
Jawab :
5. Ibu membeli telur 45 butir.
Dibuat kue bolu 15 butir.
Berapa sisa telur ibu sekarang?
Jawab :

Nilai

Kunci Jawaban Siklus II

1. Jawab : $28 - 12 = 16$
Jadi, sisa kancing baju Tita ada 16 buah.
2. Jawab : $22 - 10 = 12$
Jadi, sedotan Rina yang tidak terjatuh tinggal 12 buah.
3. Jawab : $25 - 11 = 14$
Jadi, sisa mangga Budi ada 14 buah.
4. Jawab : $36 - 21 = 15$
Jadi, burung kenari ayah tinggal 15 ekor..
5. Jawab : $45 - 15 = 30$
Jadi, sisa telur ibu ada 30 butir.

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mufti Inayah
NIM : 12485166
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

dengan ini saya menyatakan bahwa phas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah itu adalah phas foto berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari phas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Yang Menyatakan



Mufti Inayah